

Siaran Pers

Lab a Bersih Sebesar USD 39 Juta di Tengah Fluktuasi Harga *Net Income of USD 39 Million amidst Coal Price Fluctuation*

Jakarta, 14 Mei – PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM) pada triwulan pertama tahun 2019 mencatat kinerja keuangan positif di tengah fluktuasi harga batu bara dunia.

Permintaan batu bara pada 1Q19 melemah dari biasanya sebagai akibat cuaca sedang dan perlambatan ekonomi. Dari sisi pasokan, curah hujan yang rendah di Indonesia menyebabkan produksi batu bara yang tinggi. Akibatnya, batu bara turun secara global.

Harga batu bara sedikit turun, tetapi pendapatan bersih tumbuh 20% dibandingkan periode yang sama tahun lalu seiring dengan kenaikan volume penjualan sebesar 36%.

Meksipun begitu, laba bersih perseroan turun 33% dari USD 58 juta pada triwulan pertama 2018 menjadi USD 39 juta pada periode yang sama tahun ini utamanya disebabkan oleh pelemahan rata-rata harga jual batu bara. Harga jual batu bara perusahaan turun 15% menjadi USD 71,1 per ton pada triwulan pertama 2019 dari USD 83,6 per ton pada periode yang sama tahun lalu.

Lebih jauh lagi, penurunan laba bersih disebabkan oleh kenaikan biaya akibat nisbah kupas (*stripping ratio*) yang lebih tinggi. Kenaikan nisbah kupas ini sementara dan direncanakan lebih rendah pada triwulan-triwulan berikutnya.

Dengan rata-rata harga jual dan biaya yang lebih tinggi, margin laba kotor tercatat 21% berbanding 29% pada triwulan pertama tahun lalu sedangkan EBIT

Jakarta, 14 May – PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM) recorded another positive financial performance amidst global coal price fluctuation in the first quarter of 2019.

The coal demand in 1Q19 was softer than usual because of mild weather and economic slowdown. On the supply side, lower rainfall in Indonesia led to high coal output. As a result, coal prices have been declining globally.

Despite a slight drop in coal price, our total sales grew by 20% compared to the one in same period last year as total sales volume rose by 36%.

The net income, however, declined by 33% from USD 58 million in the first quarter of 2018 to USD 39 million in the same period this year mainly because of weaker average coal price. The company's average coal selling price dropped by 15% to USD 71.1 per ton in the first quarter 2019 from USD 83.6 per ton in the same period in the preceding year.

Furthermore, lower net income resulted from higher costs as a result of higher stripping ratios due to reserve optimization. The spike in the stripping ratio is temporary and is planned to be lower in the subsequent quarters.

With lower ASP and higher costs, 1Q19 gross profit margin was recorded at 21% versus 29% in the first quarter in the previous year while EBIT in this period declined by 35% to USD 57 million.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310 - Indonesia
T: +62-21 29328100
F: +62-21 29327999
www.itmg.co.id

pada periode ini turun 35% menjadi USD 57 juta. Adapun laba bersih per saham tercatat USD 0,036.

Sampai dengan akhir Maret 2019, total aktiva ITM bernilai USD 1.470 juta dengan ekuitas USD 853 juta. Perusahaan mempertahankan posisi kas dan setara kas yang kuat sebesar USD 392 juta dengan pinjaman modal kerja jangka pendek sebesar USD 14,5 juta.

Perusahaan menjual 6 juta ton batu bara dalam triwulan pertama 2019 yang dikapalkan ke China (1,9 juta ton), Jepang (1,1 juta ton), Indonesia (0,6 juta ton), India (0,5 juta ton), Bangladesh (0,5 juta ton), Thailand (0,4 juta ton), dan negara-negara lain di Asia Timur, Selatan, dan Tenggara.

Pada triwulan pertama ini perusahaan menghasilkan 5,8 juta ton batu bara. Untuk tahun 2019 volume produksi ditargetkan 23,6 juta ton sedangkan sasaran volume penjualan adalah 26,5 juta ton. Dari angka itu, 78% sudah terjual.

Dengan kemajuan teknologi dan perubahan lingkungan yang cepat di sektor energi, ITM melihat potensi signifikan untuk menggunakan teknologi, kemampuan digital dan pola pikir untuk menciptakan nilai lebih bagi para pemegang saham. Oleh sebab itu, perseroan telah memulai proses transformasi digital. Transformasi digital ini ditujukan untuk meningkatkan teknologi, pola pikir, dan organisasi perseroan untuk melakukan inovasi cara kerja, meningkatkan produk dan layanan dan memperluas ke bisnis-bisnis baru yang potensial. Kami percaya hasil transformasi digital menjadi kunci inti kompetensi untuk menjalankan strategi-strategi kami dalam tahun-tahun mendatang

Tentang PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) adalah salah satu perusahaan energi Indonesia dengan lingkup usaha yang terintegrasi mulai dari kegiatan penambangan, pengolahan, dan logistik. ITM memproduksi batubara termal dengan beberapa jenis kualitas yang baik, sehingga mampu menyediakan berbagai macam produk

Earnings per share during the period was booked at USD 0.036.

By the end of March 2019, ITM's total assets were valued at USD 1,470 million while total equity was USD 853 million. The company has maintained a strong net cash position of USD 392 million with short-term working capital borrowings of USD 14.5 million.

The company sold 6 million tons throughout the first quarter of 2019, shipped to China (1.9 million tons), Japan (1.1 million tons), Indonesia (0.6 million tons), India (0.5 million tons), Bangladesh (0.5 million tons), Thailand (0.4 million tons), and other countries in East, South, and Southeast Asia.

In the first quarter of 2019, the company produced 5.8 million tons of coal. For 2019, production volume is targeted at 23.6 million tons while our sales volume target has been set at 26.5 million tons, of which 78% has already been sold.

With rapid technology advancements and a fast-changing environment in the energy sector, ITM sees significant potential to use technology, digital capabilities and mindset to create more value for shareholders. As a result, we have commenced a digital transformation process. The digital transformation is aimed to improve our technology, our mindset and our organization to innovate ways of work, improve products and services and expand into new business potentials. We believe that the result from the digital transformation will be one core key competency to execute our strategies in the years to come.

About PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) is an Indonesian energy company with integrated business scope, starting from mining, processing, and logistics activities. ITM produces thermal coal with various excellent quality types, making

kepada pelanggannya di Asia, yang jumlahnya besar dan beragam.

ITM juga telah memperluas bisnisnya ke sektor energi terbarukan dan berinisiatif dalam pengembangan pemanfaatan panel surya seiring dengan peningkatan kebutuhan akan solusi energi berkelanjutan di berbagai industri. Selain itu, ITM tetap berupaya meningkatkan porsi konsumsi energi bersih dalam kegiatan operasional usahanya.

ITM juga terus melakukan inovasi agar produk dan layanannya semakin bermutu dan terjangkau dengan menerapkan teknologi digital sebagai pondasi, peduli terhadap karyawan dari latar belakang yang beragam dan masyarakat sekitar serta ramah terhadap lingkungan sesuai dengan visi menjadi perusahaan energi Indonesia yang berintikan inovasi, teknologi, inklusi, dan keberlanjutan

Jakarta, 14 Mei 2019

Kirana Limpaphayom
Direktur Utama

it capable of providing a variety of products to its customer base in Asia, which is large and diverse.

ITM has also broadened its business scope to the renewable energy sector, taking the initiative in the development of solar panel utilization, which is in line with the rising demand for sustainable energy solutions across various industries. Moreover, ITM remains dedicated to enhancing the proportion of clean energy consumption in its business operations.

ITM continues to innovate to make its products and services more quality and affordable by applying digital technology as its foundation, caring for all employees from various backgrounds and surrounding communities as well as being environmentally friendly with the vision of becoming an Indonesian energy company at the heart of innovation, technology, inclusion, and sustainability.

